

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup tanpa komunikasi, karena komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antar manusia. Oleh karena itu komunikasi saat ini telah berkembang pesat. Salah satu bagian dari ilmu komunikasi yang sedang berkembang pesat adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan proses penciptaan makna bersama antar media massa dan khalayaknya. Media massa kini tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan masyarakat, mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan. Karena media massa sudah menjadi kebutuhan hidup dan untuk berbagi keperluan. Melalui media massa masyarakat bisa mendapatkan beragam hiburan, edukasi dan informasi.

Media massa terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri dari surat kabar, tabloid dan lain-lain, sedangkan media massa elektronik muncul karena perkembangan teknologi moderen yang berhasil memadukan konsep media cetak, berupa penulisan naskah dengan suara (*audio*) seperti radio, bahkan kemudian dengan suara dan gambar (*audio visual*) melalui layar televisi. Maka media massa elektronik terdiri dari radio dan televisi.

Perkembangan pertelevisian di Indonesia saat ini sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi negara pada tahun 1962, kemudian diikuti dengan hadirnya RCTI, SCTV, INDOSIAR, GLOBAL TV, TRANS TV dan masih banyak lagi stasiun – stasiun televisi swasta lainnya.

Televisi merupakan media paling efektif dalam menyampaikan pesan, karena televisi memberikan informasi pesan secara audio dan visual. Televisi juga menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program – program yang menarik, kreatif, inovatif, seperti program berita, drama, dan non drama.

Tayangan TV bukan lagi menjadi sesuatu yang mahal ataupun sulit dicari, hampir disetiap rumah memiliki pesawat televisi. Selain itu kemudahan mengakses tayangan televisi juga yang membuat pertelevisian semakin berkembang. Selain menggunakan pesawat, kitapun dapat mengakses siaran televisi melalui media lain seperti internet TV (TV streaming) atau bahkan telepon genggam yang memungkinkan kita mengakses dimanapun dan kapanpun.

Setiap stasiun TV memposisikan diri sebagai TV yang secara khusus menyiarkan tayangan tertentu. Seperti TVRI yang ditayangkan didominasi oleh tayangan berita yang mendidik sekaligus mendukung program pemerintah. Kini program-program acara hiburan semakin beragam, salah satunya yang ditayangkan oleh NET TV.

NET TV singkatan dari News and Entertainment Televisi adalah sebuah stasiun televisi di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. Sebagai stasiun televisi baru NET TV yang dikenal sebagai TV hiburan yang tak henti-

hentinya meluncurkan program baru. Salah satunya tayangan *talkshow* “Sarah Sechan” yang menampilkan Sarah Sechan sebagai *presenter* sukses meraih perhatian masyarakat.

Program acara *talkshow* Sarah Sechan adalah sebuah acara berformat *talkshow* (bincang-bincang) yang dibawakan oleh Sarah Sechan di NET TV. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselingi dengan lawakan yang akan berbincang-bincang dengan bintang tamu dan membahas sesuatu yang belum diketahui banyak orang. Program ini dikemas secara menarik dengan suasana santai dan humoris namun tetap memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat.

Host program acara *talkshow* “Sarah Sechan” yaitu Sarah Sechan yang memiliki nama lengkap Sarah Meirizka Hardiany Sechan lahir di Bandung, Jawa Barat, 9 Mei 1974, lebih populer dengan nama Sarah Sechan adalah mantan *Video Jockey* MTV di tahun 1997 yang menjadi Wakil Pemimpin Redaksi Majalah Cosmo Girl dan juga menjadi *presenter* serta bintang iklan. Kesuksesannya dibuktikan dengan penghargaan MTV Nokia *Jukebox Music Is My Life* yang diterimanya. Pada awal tahun 2008, Sarah turut serta dalam film XL, Antara Aku, Kau dan Mak Erot yang berperan sebagai Mak Siat, plesetan dari Mak Erot. Kini Sarah Sechan menjadi *presenter* di program acara *talkshow* “Sarah Sechan” di NET TV, ia mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik yang dapat mengundang gelak tawa disetiap point pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, ia pun mampu membuat narasumber menjadi merasa nyaman dan

menjadikan suasana di studio menjadi santai dan mampu menjadikan program acara yang tidak membosankan disetiap segmennya.

Pada produksi program televisi, seorang pembawa acara (*presenter*) bertindak sebagai komunikator yang dapat menentukan keberhasilan suatu acara. Menurut Triono Hendi (2007:10-12), *presenter* yaitu seorang yang membawakan dan menyampaikan sebuah informasi, atau narasi dalam sebuah program acara di stasiun televisi. Seperti program acara berita, kuis (*game show*), acara musik, *infotainment*, acara olah raga, *reality show* dan *talkshow*.

Paradigma Laswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur yaitu: komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Jadi komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Ada faktor yang penting dari diri seorang komunikator bila ia melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*). (Morissan M.A. 2010:16)

Menurut Effendy dan Onong Uchjan (2003:44), Daya tarik komunikator (*source attractiveness*) seorang komunikator akan mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap melalui mekanisme daya tarik, jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengan mereka dalam hubungannya dengan opini secara memuaskan, Daya tarik dapat memikat perhatian komunikan.

Komunikan yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah remaja Karang Taruna, menurut Sri Rumini & Siti Sundari (2004:53), remaja

adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa, rentang umur yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12 – 15 tahun = masa remaja awal, 15 – 18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 tahun = masa remaja akhir, penulis akan meneliti rentang waktu usia masa remaja akhir yaitu 18-21 tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Daya Tarik Presenter dan Minat Menonton Program Acara Talkshow “Sarah Sechan“ di NET TV Terhadap Remaja Karang Taruna Kp. Gunung RW 016 Desa Jombang-Ciputat.*”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana *Daya Tarik Presenter Program Acara Talkshow “Sarah Sechan“ di Net TV.*
- Bagaimana *Minat Menonton Program Acara Talkshow “Sarah Sechan“ di Net TV Terhadap Remaja Karang Taruna Kp. Gunung RW 016 Desa Jombang-Ciputat.*

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana ilmu komunikasi di Universitas Esa Unggul Jakarta.

1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengetahui Bagaimana “Daya Tarik *Presenter* dan Minat Menonton Program Acara *Talkshow* “Sarah Sechan“ di NET TV Terhadap Remaja Karang Taruna Kp. Gunung RW 016 Desa Jombang-Ciputat.”

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang daya tarik seorang *presenter* terhadap minat menonton suatu tayangan televisi, khususnya program acara *Talkshow*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam hal penelitian yang mengukur tentang daya tarik *presenter* dan minat menonton.
3. Bagi Universitas Esa Unggul, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat dibaca dan dianalisis kembali oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Landasan Teori yakni Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Massa, Televisi, Jenis Program Televisi, *Talkshow*, *Presenter*, Remaja, Karang Taruna, Pengertian Daya Tarik dan Minat menonton, Operasionalisasi Variabel dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, dan Teknik pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran.